

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengembangan Agrowisata di Kampung Budaya Padi Pandanwangi Desa Tegallega, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berguna untuk memahami kejadian yang di alami oleh suatu subjek yang dapat berupa perilaku, persepsi, melalui pengamatan, wawancara atau studi dokumen. Sementara pada metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara konkret, runtut dan valid terkait dengan fenomena yang terjadi.

Seperti yang telah dikemukakan oleh ahli Mohamad Ali (1982:120) menjelaskan jika metode penelitian deskriptif diguna kan sebagai alat memecahkan dan juga sekaligus menjawab premasalahan yang terjadi.

Menurut Moloeng (2011:6) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan memahami fenomena tentang apa apa yang dialami oleh subjek peneltiain misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan penjelasan mengenai pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik

pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan subjek atau pemangku kepentingan bagi suatu penelitian yang berperan sebagai informan dalam mendapatkan informasi yang di butuhkan. Pada subjek informan penelitian ini di fokuskan untuk pengelola pemerintah Kabupaten Cianjur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, pengelola lokasi penelitian Kampung Budaya Padi Pandanwangi, serta tokoh masyarakat Kepala Desa Tegallega mengenai keadaan masyarakat dan budaya pada di sekitar lokasi wisata Kampung Budaya Padi Pandanwangi, yang nantinya akan membahas mengenai keadaan yang terjadi dari lokasi penelitian sehingga data yang bisa diolah nantinya merupakan data yang benar terjadi pada nyata nya. Berikut merupakan daftar yang menjadi informan yang nantinya akan melakukan tanya jawab pada pembahasan penelitian ini:

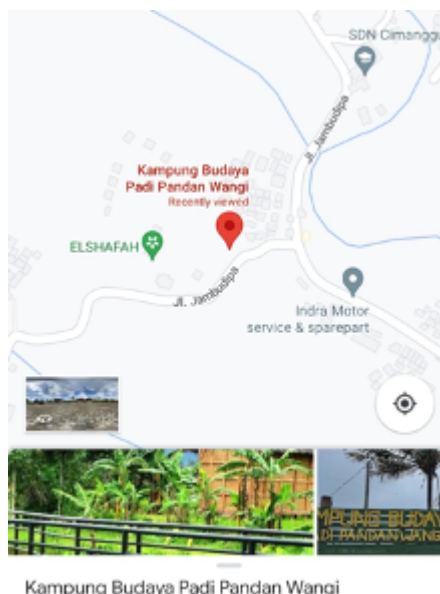
Tabel 1 Daftar Informan

Nama	Profesi/pekerjaan
Bapak Iwan Severiana, S.AP	Ketua Bidang Destinasi Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur.
Bapak Aman	Tokoh masyarakat Sektretaris Desa Tegallega
Bapak Samsudin	Pengelola Kampung Budaya Padi Pandanwangi

Sumber: Olahan penulis(2022)

Penelitian dilakukan pada lingkungan masyarakat sekitar berdampingan dengan lokasi Kampung Budaya Padi Pandanwangi Desa Tegallega, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Gambar 4 Lokasi Kampung Budaya Padi Pandanwangi



Sumber : Olahan penulis (2022)

C. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai kebutuhan pada pengumpulan data. Penulis akan mengumpulkan data yang dirasa penting bagi penelitian ini dengan beberapa Teknik dan alat-alat penunjang bagi pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka, observasi lapangan dan dokumentasi

a) Studi kepustakaan

Studi Pustaka adalah langkah pertama dalam Teknik pengumpulan data. Studi kepustakaan merupakan teknik dan pengumpulan data penelitian yang di arahkan kepada pencarian dan info melalui laporan – laporan terdahulu baik dari dokumen – dokumen tertulis, foto – foto, ataupun atau pun dokumen elektronik yang bisa mendukung upaya dalam proses penulisan. Seperti menurut ahli Sugiyono (2005:83), “bahwa hasil penelitian akan menjadi semakin kredibel jika di dukung oleh foto – foto atau karya tulis sebelumnya yang telah ada.” Bisa dikatakan bahwa studi Pustaka dapat berpengaruh dalam kredibilitas hasil penulisan pada penelitian yang dilakukan.

b) Observasi lapangan

Observasi adalah tahapan kedua setelah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung menuju lokasi yang akan di teliti, sehingga peneliti dapat melihat tentang kejadian dan kondisi aktual mengenai lokasi penelitian dengan menggunakan teknik observasi lapangan ini. Dan peneliti akan lebih mudah untuk memahami tentang objek yang sedang di teliti. Menurut Marshall (dalam Sugiyono 2016:310) menyatakan bahwa, “*through observation, the researcher learn behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Sedangkan menurut Babbie (1986: 91-92) Menjelaskan bila melakukan observasi kualitatif memiliki kekuatan pada aspek spesifikasi, proses peniruan, dan generalisasinya. Melalui teknik observasi, peneliti dapat melihat dan memahami situasi sosial secara holistik atau menyeluruh, dapat melihat hal-

hal yang tidak atau kurang diamati oleh orang lain dan dapat menemukan hal yang tidak terungkap oleh responden.

Penulis melakukan observasi lapangan di Desa Tegallega sekitaran Kampung Budaya Padi Pandawangi untuk dapat melihat bagaimana kondisi batasan – batasan wilayah yang bisa digunakan sebagai aktivitas agrowisata, selanjutnya melihat kondisi masyarakat dan budaya sekitar kampung budaya padi pandanwangi, serta untuk mendapatkan kondisi asli produk agrowisata di kampung budaya padi pandanwangi.

c) Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi langkah selanjutnya, Wawancara atau sesi tanya jawab merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengaplikasiannya secara langsung dengan tokoh atau pemangku kepentingan yang di sasar. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara ini dilakukan jika data yang diperlukan masih di rasa kurang dan tidak cukup untuk diperoleh pada saat melakukan observasi langsung, maka hal trsbeut seusai dengan yang di jelaskan oleh ahli menurut Sugiyono (2005:72) jika “wawancara di pakai sebagai salah satu teknik kumpul data jika seorang peneliti ingin mengetahui hal – hal yang di butuhkan dari informan untuk lebih mendalam

Sedangkan penjelasan wawancara menurut Blaxter, Hughes, & Thight, (2001:259) menyatakan bahwa “metode wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan hal-hal dengan orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian.”

Dalam teknik wawancara, peneliti melakukan tanya jawab kepada pengelola dengan cara bertatap muka. Sehingga dengan melakukan wawancara dengan pengelola secara langsung maka dapat mengetahui lebih dalam mengenai Daya Tarik atau aktivitas wisata yang ada di Kampung Budaya Padi Pandanwangi.

Susan stainback dalam (Sugiyono 2016:318), menyebutkan bila dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian kali ini penulis mewawancarai pengelola untuk dijadikan sebagai informan, kepada pihak pemerintah kabupaten cianjur yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur, pengelola Kampung Budaya Padi Pandanwangi, tokoh masyarakat sekretaris Desa Tegallega. Mengenai tentang bagaimana kondisi fisik topologi Desa Tegallega dan Kampung Budaya Padi Pandanwangi mengenai batasan – batasan wilayah dan administrasi, mengenai bagaimana Kondisi non – fisik Masyarakat dan Budaya sekitar lokasi Kampung Budaya Padi Pandanwangi, dan mewawancarai pihak pengelola dalam mengetahui bagaimana kondisi produk Agrowisata di Kampung Budaya Padi Pandanwangi.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang disasar untuk pengambilan gambar mengenai kondisi yang terjadi pada saat melakukan observasi lapangan. Dokumentasi pada penelitian ini befokus pada

pengambilan gambar mengenai kondisi aktual di lokasi penelitian sebagai data yang dibutuhkan. Untuk penelitian ini pada dokumentasi yang dibutuhkan merupakan dokumentasi dari kondisi aktual mengenai fasilitas keadaan produk agrowisata di kampung budaya padi pandawangi.

Menurut Sugiyono (2016:329) Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi gudang dari lingkungan kerja, kondisi meja kerja, dan kebersihan ruang kerja. Dalam pengumpulan data ini penulis melihat dari kondisi yang terjadi di lokasi penelitian dengan melihat melalui kondisi fisik geografi dan topografi, serta kondisi non-fisik melihat keterlibatan masyarakat dan budaya, dan melihat 4A, *Attraction* (atraksi), *Amenity* (amenitas), *Accessibility* (aksesibilitas), *Ancillary* (Pelayanan tambahan) yang dapat dikembangkan dalam mendukung kegiatan agrowisata di Kampung Budaya Padi Pandanwangi.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Checklist, pedoman wawancara, daftar periksa, catatan lapangan, perekam suara dan kamera.

a) Checklist

Checklist merupakan alat kumpul data yang di gunakan pada penelitian agar menemukenali kondisi fisik, non-fisik dan produk agoriwisata yang terjadi dalam subjek penelitian terhadap objek pnelitian. Menurut Sanjaya (2013:274) “ Checklist atau dafyar cek merupakan pedoman yangg mempu-

nyai isi tentang aspek – aspke yan dapat di amati, peneliti atau penulis memberikan tanda keterangan centang atau cek untuk mengambil keputusan ada atau tidak tersedianya sesuatu ber dasarkan penelitiannya (Sanjaya, 2013:274). Pada pengisian checklist di lakukan ddengan cara menggunakan tanda cek (√) lalu jika sudah memberi tanda cek pada tabel yang sejajaar diberi kerangan jika ada.

b) Pedoman wawancara

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan pedoman wawancara yang dipakai sebagai panduan pertanyaan, agar pertanyaan menjadi terarah dan tersusun sehingga percakapan yang di dapatkan akan sesuai dengan yang di perlukan menurut kebutuhan data mengenai bahasan mengenai fokus penelitian kondisi non – fisik masyarakat dan budaya sekitar lokasi penelitian, serta mengenai kondisi produk agrowisata di kampung budaya padi pandanwangi

c) Catatan lapangan

Kegunaan sebagai alat catatan lapangan yang merupakan alat yang sangat menunjang bagi kebutuhan penelitian kualitatif. Yin (2011:159) dalam bukunya yang menjelaskan *Qualitative Reasearch From Start to Finish* yang mengungkapkajn : “*Besides observing and interviewing, a third common source of field notes comes from written materials.*” Hal tersebut menjelaskan jika selain mengamtai dan menanyakan informan dengan cara wawancara, sumber catatan penelitian lapangan ketiga merupakan dari bahan tertulis. Menurut ahli Moleong (2014:208) “Catatan yang dibuat pada saat melakukan penelitian di tempat lokasi sangat berbeda dengan cataatna di lo-

kasi penelitian. Catatan lapangan merupakan coretan abstrak yang menulis tentang acak yang diperlukan, di persingkat, dan hanya penulis itu sendiri yang mengerti mengenai tulisannya.

d) Perekam Suara

Alat kumpul data berupa dokumentasi pengumpul data melalui suara digunakan untuk mendokumentasikan informasi.

e) Kamera

Kamera ini merupakan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat dalam pengumpulan data pada proses dokumentasi.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis data yang tidak melibatkan data dalam bentuk data. Pada teknik analisis data kualitatif, pada umumnya bersifat subjektif. Pada penelitian penulis analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

1. Reduksi Data

Mereduksi data sama saja dengan merangkum, memilih hal – hal yang penting dan memfokuskan kepada hal – hal yang menjadi pokok bahasan penelitian. Dengan data yang telah di reduksi akan memberikan tentang gambaran dan kebutuhan yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan mengenai data selanjutnya. Dalam penulisan penelitian ini, data diperoleh melalui teknik wawancara yang kemudian setelah mendapatkan datanya, data tersebut di rangkum dan diambil kesimpulannya hingga mendapatkan gambaran dan data yang dibutuhkan dengan jelas kepada peneliti.

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya.

2. Penyajian Data

Dalam langkah setelah melakukan reduksi data, teknik analisis penyajian data menjadi langkah selanjutnya. Di dalam penulisan pendekatan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan cara, Menurut ahli Sugiyono (2013:49) “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya”. Sama dengan penjelasan menurut Nasution (2003:128) “Data yang banyak dan laporan lapangan yang di dapat bila digabungkan akan mengakibatkan data menjadi banyak yang akan mengakibatkan suatu penyampaian informasi akan sulit dipahami. Oleh karena itu, agar data yang di dapat supaya mudah dipahami pada penyajian data ini, agar dapat melihat bagian-bagian tertentu.”

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan digunakan selama proses penelitian berlangsung, prosesnya sama seperti cara mereduksi data, setelah data yang terkumpul sudah cukup untuk memadai maka tahap lanjutannya di ambil kesimpulan sementara, dan setelah data dirasa sudah benar lengkap maka

penarikan kesimpulan tahap akhir. Penarikan kesimpulan sebenarnya sudah harus di kumpulkan dengan cara mencari arti makna pada data pada saat pertama melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan pengambilan data yang tidak berbeda antara data yang di peroleh peneliti dengan data yang terjadi pada keadaan sesungguhnya pada lokasi penelitian sehingga penelitian yang telah di tuang dapat di pertanggung jawabkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan pengujian keabsahan data dengan teknik Triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian sebagai pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber lain. Menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data – data dan sumber yang telah ada. Ada empat teknik triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian di Kampung Budaya Padi Pandanwangi ini pengujian data yang digunakan adalah triangulasi sumber data, yang dimana mengarahkan penelitian agar di dalam mengumpulkan data, wajib mengambil dalam beragam data yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data dengan cara mewawancarai beberapa informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan bidang dan juga kebutuhan yang ada di lapangan. Dengan teknik triangulasi menggunakan jenis sumber data yang berbeda sehingga mendapatkan data yang sejenis.

G. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan tabel jadwal dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan dalam menyusun proyek akhir sampai dengan di laksanakan sidang.

Tabel 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengumpulan Topik						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Sidang Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						

8	Pengumpulan Proyek Akhir							
9	Sidang Proyek Akhir							